

KURIKULUM
PELATIHAN TATALAKSANA TB KOMPREHENSIF DIRUANG
ISOLASI



RSUP Dr. KARIADI SEMARANG
TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kami telah diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan buku Kurikulum Pelatihan Tatalaksana TB Komprehensif diruang isolasi ini dengan baik.

Pelatihan Tatalaksana TB Komprehensif diruang isolasi ini bertujuan agar setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan penatalaksanaan TB secara komprehensif diruang isolasi sesuai standar. Dengan pembelajaran praktik lapangan peserta pelatihan dapat melakukan pembelajaran secara langsung terhadap pasien dengan menerapkan kompetensi yang telah didapatkan selama teori dengan memperhatikan etika dan seni ilmu keperawatan.

Di periode selanjutnya Buku Kurikulum ini akan terus disempurnakan, dengan harapan agar penyelenggaraan pelatihan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai juga sebagai acuan dalam pelaksanaan pelatihan, maka segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dihargai untuk perubahan ke arah yang lebih baik.

Tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Kurikulum Pelatihan Tatalaksana TB Komprehensif diruang isolasi ini. Semoga buku ini membantu peserta dan juga semua pihak yang terlibat dalam pelatihan Pelatihan Tatalaksana TB Komprehensif diruang isolasi.

Semarang, Oktober 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i	
Kata Pengantar.....	ii	
Daftar Isi	iii	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1	
B. Filosofi Pelatihan.....	2	
BAB II PERAN, FUNGSI, DAN KOMPETENSI		
A. Peran	3	
B. Fungsi.....	3	
C. Kompetensi	3	
BAB III TUJUAN PELATIHAN		
A. Tujuan Umum.....	4	
B. Tujuan Khusus.....	4	
BAB IV STRUKROGRAM		5
BAB V GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN.....		7
BAB VI DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN.....		34
BAB VII PESERTA DAN PELATIH		
A. Peserta.....	38	
B. Pelatih.....	38	
BAB VIII PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN		
A. Penyelenggara.....	39	
B. Tempat Penyelenggaraan.....	39	
BAB IX EVALUASI.....		40
BAB X SERTIFIKAT.....		41
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
Lampiran 1. Jadwal Pelatihan Tatalaksana TB Komprehensif Di Ruang Isolasi		
Lampiran 2. Lembar Kasus panduan praktik pemeriksaan fisik sistim pernafasan		
Lampiran 3. Panduan Latihan Kasus pemeriksaan fisik sistim pernafasan		
Lampiran 4. Lembar Kasus ISTC		
Lampiran 5. Panduan Latihan Kasus ISTC		
Lampiran 6. Lembar Kasus Pemeriksaan penunjang diagnosis TB		
Lampiran 7. Panduan Latihan Kasus Pemeriksaan penunjang diagnosis TB		
Lampiran 8. Lembar Kasus penemuan suspek TB dilayanan kesehatan		

- Lampiran 9. Panduan Latihan Kasus penemuan suspek TB dilayanan kesehatan
- Lampiran 10. Lembar Kasus Penatalaksanaan TB di Rumah Sakit bagi Dokter
- Lampiran 11. Panduan Latihan Kasus Penatalaksanaan TB di Rumah Sakit bagi Dokter
- Lampiran 12. Lembar Kasus Penatalaksanaan TB di Rumah Sakit bagi Perawat
- Lampiran 13. Panduan Latihan Kasus Penatalaksanaan TB di Rumah Sakit bagi Perawat
- Lampiran 14. Lembar Kasus Manajemen dan desain ruang isolasi sesuai standar
- Lampiran 15. Panduan Latihan Kasus Manajemen dan desain ruang isolasi sesuai standar
- Lampiran 16. Lembar Kasus pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Rumah Sakit
- Lampiran 17. Panduan Latihan Kasus pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Rumah Sakit
- Lampiran `18. Lembar Kasus Pencatatan dan pelaporan kasus TB
- Lampiran 19. Panduan Latihan Kasus Pencatatan dan pelaporan kasus TB
- Lampiran 20. Form evaluasi pelatih
- Lampiran 21. Form Evaluasi Penyelenggara
- Lampiran 22. Form Evaluasi Praktek

KURIKULUM PELATIHAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan memberikan pelayanan kesehatan masyarakat yang bermutu sesuai dengan standar yang telah ditentukan, namun disisi lain rumah sakit dapat menjadi mata rantai transmisi penyakit yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi yang bersumber dari rumah sakit (*Healthcare Associated Infection*) yang berdampak pada meningkatnya morbiditas dan mortalitas, memperpanjang hari rawat pasien dan meningkatkan biaya bagi pasien dan rumah sakit.

RSUP Dr. Kariadi sebagai rumah sakit pusat rujukan berkomitmen melakukan layanan penanggulangan TB melalui peningkatan kualitas layanan TB di rumah sakit dengan memperkuat jejaring TB yang efektif dan dilakukan secara terstruktur sesuai dengan standar internasional dan standar akreditasi rumah sakit. Oleh karena itu dibutuhkan tenaga kesehatan yang kompeten untuk bekerja dibangsal infeksi salah satunya dengan mengikuti pelatihan tatalaksana TB komprehensif diruang isolasi.

Agar penyelenggaraan pelatihan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka disusunlah kurikulum pelatihan sebagai acuan dalam pelaksanaan pelatihan.

B. Filosofi Pelatihan

Pelatihan Tatalaksana TB Komprehensif diruang Isolasi dilakukan menggunakan nilai-nilai dan keyakinan yang menjiwai, mendasari dan memberikan identitas pada sistem pelatihan sebagai berikut:

1. Pelatihan menerapkan prinsip pembelajaran orang dewasa, dengan karakteristik:
 - a) Pembelajaran pada orang dewasa adalah belajar pada waktu, tempat, dan kecepatan yang sesuai untuk dirinya.
 - b) Setiap orang dewasa memiliki cara dan gaya belajar tersendiri dalam upaya belajar secara efektif.
 - c) Kebutuhan orang untuk belajar adalah karena adanya tuntutan untuk mengembangkan diri secara profesional.
 - d) Proses pembelajaran melalui pelatihan diarahkan kepada upaya perubahan perilaku dalam diri manusia sebagai diri pribadi dan anggota masyarakat.
 - e) Proses pembelajaran orang dewasa melalui pelatihan perlu memperhatikan penggunaan metode dan teknik yang dapat menciptakan suasana partisipatif.
2. Proses pelatihan memanfaatkan pengalaman peserta dalam melaksanakan pelatihan, dan digunakan pada setiap tahap proses pembelajaran.

3. Proses pembelajaran lebih banyak memberi pengalaman melakukan sendiri secara aktif tahap-tahap penyelenggaraan pelatihan, atau menggunakan metode “*learning by doing*”.

BAB II

PERAN, FUNGSI, DAN KOMPETENSI

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai penatalaksana TB secara komprehensif di ruang isolasi

B. Fungsi

Setelah mengikuti pelatihan peserta akan berfungsi sebagai praktisi yang memiliki fungsi :

1. Melakukan fasilitasi dan pembinaan secara intensif kepada praktisi yang melakukan penanganan kasus-kasus TB secara komprehensif di layanan kesehatan
2. Melakukan praktik mandiri dalam menangani kasus-kasus TB yang ada di layanan kesehatan.
3. Melakukan kolaborasi dan koordinasi penanganan TB secara continue dan terstruktur sesuai dengan standar yang berlaku.

C. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta memiliki kompetensi dalam:

- 1) Menjelaskan ISTC (*International standart Tuberculosis Care*)
- 2) Menyiapkan pemeriksaan penunjang diagnosis TB
- 3) Melakukan penemuan suspec TB di layanan kesehatan
- 4) Melakukan penatalaksanaan pasien TB di RS
- 5) Melakukan pengelolaan kolaborasi TB dan penyakit lain
- 6) Menjelaskan farmakoterapi dan efek samping terapi pengobatan TB
- 7) Melakukan manajemen dan desain ruang Isolasi sesuai standar
- 8) Melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Rumah sakit
- 9) Melakukan pencatatan dan pelaporan kasus TB
- 10) Melakukan dokumentasi terintegrasi pada pasien TB

BAB III

TUJUAN PELATIHAN

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan tatalaksana TB secara komprehensif di ruang isolasi.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

- a. Menjelaskan ISTC (*International standart Tuberculosis Care*)
- b. Menyiapkan pemeriksaan penunjang diagnosis TB
- c. Menemukan suspec TB di layanan kesehatan
- d. Melakukan penatalaksanaan pasien TB di RS
- e. Melakukan pengelolaan Kolaborasi TB dan penyakit lain
- f. Menjelaskan farmakoterapi dan efek samping terapi pengobatan TB
- g. Melakukan manajemen dan desain ruang isolasi sesuai standar
- h. Melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Rumah sakit
- i. Melakukan pencatatan dan pelaporan kasus TB
- j. Melakukan dokumentasi terintegrasi pada pasien TB

BAB IV
STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada tabel berikut:

NO	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	JML
A	Materi Dasar				
	1. Legal Etik dan Hukum penyakit infeksi	1	0	0	1
	2. Kebijakan penanggulangan TB	2	0	0	2
	3. Anatomi fisiologi sistem pernafasan	1	0	0	1
	4. Pemeriksaan fisik sistem pernafasan	1	2	0	3
B	Materi Inti				
	1. ISTC (<i>International standart Tuberculosis Care</i>)	2	1	0	3
	2. Pemeriksaan penunjang diagnosis TB	2	2	0	4
	3. Penemuan suspec TB di layanan kesehatan	1	1	0	2
	4. <i>Penatalaksanaan TB di Rumah Sakit: *</i> <i>a. Bagi Dokter</i> <i>b. Bagi Perawat</i>	1	3	0	4
	5. <i>Pengelolaan Kolaborasi TB dan penyakit lain :*</i> <i>a. Bagi Dokter</i> <i>b. Bagi Perawat</i>	2	4	0	6
	6. Farmakoterapi dan efek samping terapi pengobatan TB	1	0	0	1
	7. Manajemen dan desain ruang Isolasi sesuai standart	1	2	2	5
	8. Pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Rumah sakit	1	2	2	5
	9. Pencatatan dan pelaporan kasus TB	1	2	1	4
	10. Dokumentasi terintegrasi pasien dengan TB Paru	1	2	1	4
C	Materi Penunjang				
	1. BLC	0	2	0	2
	2. Antikorupsi	2	0	0	2
	3. RTL	0	1	0	1

	Total	20	24	6	50
--	--------------	-----------	-----------	----------	-----------

Keterangan :

JPI T/P = 45 menit

I JPL PL = 60 menit

T = Teori, P = Praktek laborat/dikelas

PL = Praktek lapang

**Materi Kompetensi ini diajarkan dikelas yang berbeda dengan materi yang berbeda antara peserta dokter dan perawat disesuaikan dengan bidang kompetensi dan kewenangannya.*

BAB V

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

MATERI DASAR 1	:	Etik dan Hukum keperawatan penyakit infeksi		
WAKTU	:	1 JPL (T=1, P=0, PL=0)		
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan etik dan hukum keperawatan penyakit infeksi		
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)		Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan latar belakang etik dan hukum keperawatan penyakit infeksi 2. Menjelaskan pengertian etik dan hukum keperawatan penyakit infeksi 3. Menjelaskan prinsip etik dan hukum keperawatan penyakit infeksi 4. Menjelaskan permasalahan etik dan hukum keperawatan penyakit infeksi 5. Menjelaskan dilema etik dan hukum keperawatan penyakit infeksi 6. Menjelaskan isu-isu etik dan hukum keperawatan		1. Latar belakang etik dan hukum keperawatan penyakit infeksi 2. Pengertian etik dan hukum keperawatan penyakit infeksi 3. Prinsip etik dan hukum keperawatan penyakit infeksi 4. Permasalahan etik dan hukum keperawatan penyakit infeksi 5. Dilema etik dan hukum keperawatan penyakit infeksi 6. Isu-isu etik dan hukum keperawatan penyakit infeksi 7. Pengertian hukum kesehatan 8. Tujuan Hukum kesehatan 9. Azas hukum kesehatan 10. Undang-undang	CTJ	1. Bahan tayang (slide power point) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. White board 6. Spidol 7. Pointer
				Buku kode etik keperawatan Helm.2005. Keperawatan Menghindari Masalah Hukum.Jakarta:EGC. Indriyanti.2008.Etik dan Hukum Kesehatan.Yogyakarta :Pustaka Book Publisher. Irianto.2005.Hukum Perdata.Semarang:Unt ag. Julianus. 2002. Malpraktik dalam Keperawatan.Jakarta: EGC. Praptianingsih.2007.K edudukan Hukum Perawat dalam Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit. Jakarta: Raja Grafindo. Priharjo.2006.Konsep & Perspektif Praktik Keperawatan Profesional.Jakarta:E GC. Taadi.2001.Hukum Kesehatan pengantar Menuju Perawat Profesional.Jakarta:E GC. UU No. 36 tahun 2009 tentang

<p>penyakit infeksi</p> <p>7. Menjelaskan pengertian hukum kesehatan</p> <p>8. Menjelaskan tujuan Hukum kesehatan</p> <p>9. Menjelaskan azas hukum kesehatan</p> <p>10. Menjelaskan undang-undang atau peraturan yang berhubungan dengan keperawatan penyakit infeksi</p>	<p>atau peraturan yang berhubungan dengan keperawatan penyakit infeksi</p>			<p>kesehatan</p> <p>UU No. 38 tahun 2014 tentang keperawatan</p> <p>UU No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit</p>
---	--	--	--	--

MATERI DASAR 2	:	Kebijakan Penanggulangan TB		
WAKTU	:	2 jpl (T = 2, P = 0, PL = 0)		
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah mengikuti materi, peserta pelatihan mampu menjelaskan tentang kebijakan penanggulangan TB		
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)		Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu
Setelah mengikuti materi ini peserta pelatihan mampu :			CTJ	
1. Menjelaskan tentang epidemiologi TB		1. Epidemiologi TB a. Situasi di dunia b. Situasi di Indonesia		1. Slide power point 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. White board
2. Menjelaskan tentang penyakit infeksi TB		2. Penyakit infeksi TB a. Definisi b. Klasifikasi c. Gejala d. Faktor resiko e. Komplikasi f. Perjalanan penyakit TB g. Cara penularan h. Pencegahan TB i. Pengobatan dan efek samping		6. Spidol 7. Pointer
3. Menjelaskan tentang program nasional pengendalian TB		3. Program nasional pengendalian TB menggunakan strategi DOTS		Kementerian Kesehatan RI. 2014. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta Kementerian Kesehatan RI . 2016. National Strategic Plan of Tuberculosis Control 2016-2020. Jakarta PERMENKES NO. 67 TAHUN 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis
4. Menjelaskan tentang program pengendalian TB di RSUP Dr. Kariadi Semarang		4. Program pengendalian TB di RSUP Dr. Kariadi Semarang a. Motto pelayanan DOTS TB b. Pokok kegiatan c. Pengendalian infeksi pasien TB d. Cakupan layanan TB		PERMENKES NO. 27 TAHUN 2017 tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan World Health Organization . 2018. Global tuberculosis report 2018. Geneva: World Health Organization

MATERI DASAR 3	:	Anatomi fisiologi sistem pernafasan		
WAKTU	:	1 JPL (T=1, P=0, PL=0)		
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah mengikuti materi peserta mampu memahami anatomi dan fisiologi sistem pernafasan		
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)		Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan bagian sistem pernafasan 2. Menjelaskan tentang fungsi sistem pernafasan 3. Menjelaskan tentang proses respirasi 4. Menjelaskan tentang inspirasi dan ekspirasi dalam bernafas. 5. Menjelaskan tentang pemeriksaan fungsi paru 6. Menjelaskan tentang oksigenasi dalam darah 7. Menjelaskan tentang transport dan pertukaran oksigen dan karbondioksida		1. Bagian sistem pernafasan 2. Fungsi sistem pernafasan 3. Proses respirasi 4. Inspirasi dan ekspirasi a. Faktor yang mempengaruhi paru b. Compliance paru 5. Pemeriksaan fungsi paru 6. Oksigenasi dalam darah a. Ventilasi b. Perfusi 7. Transport dan pertukaran oksigen dan karbondioksida	1. Ceramah Tanya Jawab	1. Bahan tayang (slide power point) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul
				Evelyn C.Pearce. 2008. Anatomi dan fisiologi untuk para medis. Jakarta: PT Gramedia. Guyton, Arthur C. 2007 . Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta; EGC

MATERI DASAR 4	:	Pemeriksaan Fisik sistem pernafasan		
WAKTU	:	3 jpl (T = 1, P = 2, PL = 0)		
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah mengikuti materi mampu melakukan pemeriksaan fisik sistem pernafasan dengan benar		
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)		Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Melakukan Pemeriksaan Inspeksi sistem pernafasan 2. Melakukan Pemeriksaan Palpasi system pernafasan 3. Melakukan Pemeriksaan Perkusi system pernafasan 4. Melakukan Pemeriksaan Auskultasi system pernafasan		1. Pemeriksaan Inspeksi umum trakea dan thorax bagian depan dan bagian belakang 2. Pemeriksaan Palpasi untuk menilai fremitus taktil, massa, nyeri 3. Pemeriksaan Perkusi dinding thorax bagian depan dan belakang 4. Pemeriksaan Auskultasi trakea dan dinding thorax bagian depan dan bagian belakang	1. CTJ 2. Simulasi (Praktek laborat/ kelas)	1. Bahan tayang (slide power point) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. White board 6. Spidol 7. Manikin 8. Pointer 9. Panduan simulasi/ praktek
				Arif Muttaqin. 2008. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Pernafasan. Salemba medika. Jakarta. Idrus Alwi, dkk. 2015. Penatalaksanaan di Bidang Ilmu Penyakit Dalam Panduan Praktik Klinis. InternaPublishing. Pusat Penerbit Ilmu Penyakit Dalam. Irman Somantri. 2012. Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan. Salemba Medika. Jakarta. Ketrampilan Klinis Pemeriksaan Fisis Sistim Pernafasan. FK Universitas Hasanudin. 2017. Penuntun Skill Lab Gangguan Respirasi. FK Universitas Andalas Padang. 2016. Tabrani Rab. 2013. Ilmu Penyakit Paru.. Trans Info Media. Jakarta.

MATERI INTI 1	:	ISTC (<i>International Standars for Tuberculosis Care</i>)
WAKTU	:	3 jpl (T=2, P=1, PL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan standar-standar internasional dalam perawatan tuberculosis		
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan macam-macam standar internasional dalam tatalaksana tuberculosis 2. Menjelaskan tentang standar prosedur tatalaksana tuberculosis dalam proses diagnosis 3. Menjelaskan tentang standar pengobatan tuberculosis 4. Menjelaskan mengenai standar penanganan TB dengan infeksi HIV dan kondisi komorbid lain 5. Menjelaskan mengenai standar untuk pelayanan kesehatan masyarakat dan pencegahan tuberculosis 6. Menjelaskan tentang Addendum	1. Pengertian ISTC 2. Standar-standar dalam ISTC • Standar dalam proses diagnosis TB 3. Standar dalam pengobatan TB 4. Standar penanganan TB dengan infeksi HIV dan komorbid yang lain 5. Standar pelayanan masyarakat dan pencegahan TB 6. Addendum atau masukan dari	CTJ diskusi	1. Bahan tayang (slide power point) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. White board 6. Spidol 7. Pointer	Buku TB IDI Standar internasional edisi 3 ISTC and the patient charter fot tuberculosis care.WHO. 2006 ISTC.WHO.2014 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.2013.Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Tuberkulosis Fathiyah.2011.Diagnosa TB dewasa dan anak berdasarkan ISTC

atau masukan dari perkumpulan dokter spesialis dan perkumpulan dokter umum untuk pelaksanaan ISTC di Indonesia	perkumpulan dokter spesialis dan perkumpulan dokter umum untuk pelaksanaan ISTC di Indonesia			
--	--	--	--	--

MATERI INTI 2	:	Pemeriksaan Penunjang Diagnosis TB			
WAKTU	:	4 jpl (T=2, P=2, PL=0)			
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah mengikuti materi, peserta mampu menyiapkan pemeriksaan penunjang diagnosis TB			
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)		Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang pemeriksaan mikroskopik diagnosis TB 2. Menjelaskan tentang pemeriksaan kultur untuk diagnosis TB 3. Menyiapkan pemeriksaan <i>molecular base</i> 4. Menyiapkan pemeriksaan radiologis diagnosis TB		1. Pemeriksaan Mikroskopik diagnosis TB a. <i>Ziehl-Neelsen staining</i> b. <i>Fluorescence microscopy</i> 2. Pemeriksaan Kultur untuk diagnosis TB a. <i>Solid culture</i> b. <i>Liquid culture</i> c. DST 3. Pemeriksaan <i>molecular base</i> untuk diagnosis TB 4. Pemeriksaan radiologis diagnosis TB	- CTJ - Latihan Mengisi form pemeriksaan - Latihan menyiapkan pasien	1. Bahan tayang (<i>Slide Power point</i>) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. <i>Pointer</i> 6. <i>Formulir pemeriksaan Manikin</i> 6. <i>SOP pemeriksaan pasien untuk pemeriksaan</i>	Departemen Kesehatan RI. 2013. <i>Standar Prosedur Operasional Mikroskopis TB</i> . Jakarta: Depkes RI Irianto K. 2007. <i>Mikrobiologi: Menguak Dunia Mikroorganisme</i> Jilid 2. Bandung: Yrama Widya Kementerian Kesehatan RI. 2015. <i>Petunjuk Teknis Pemeriksaan Tuberkulosis Menggunakan Alat GeneExpert</i> . Jakarta: Kemenkes RI Piatek, Amy. S et al. 2013. <i>Global Health: Science and Practice Gene Expert for TB Diagnosis: Planned and Purposeful Implementation</i> Vol 1 Sujudi H, dkk. 2011. <i>Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran</i> . Jakarta: FKUI

MATERI INTI 3	:	Penemuan Suspec TB di Layanan Kesehatan
WAKTU	:	2 jpl (T=1, P=1, PL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah mengikuti materi, peserta mampu menemukan suspect TB di layanan kesehatan			
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)		Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang anamnesis pasien <i>suspec</i> TB 2. Menjelaskan tentang pemeriksaan fisik pasien <i>suspec</i> TB 3. Menjelaskan tentang pemeriksaan penunjang pasien <i>suspec</i> TB 4. Menemukan <i>suspec</i> TB dilayanan kesehatan		Penemuan <i>suspec</i> TB di layanan kesehatan 1. Anamnesis pasien <i>suspec</i> TB 2. Pemeriksaan fisik a. Pemeriksaan umum b. Pemeriksaan respiratorik c. Pemeriksaan <i>tuberculin</i> 3. Pemeriksaan penunjang a. Labotatorium darah b. Pemeriksaan bakteriologis c. Pemeriksaan radiologi 4. penemuan <i>suspec</i> TB dilayanan kesehatan a. Pengenalan <i>suspec</i> TB b. Strategi penemuan kasus TB	- CTJ - Latihan Studi Kasus -Demonstrasi	1. Bahan tayang (Slide Power point) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. Pointer 6. White board 7. Spidol 8. Panduan kasus	Effendi H, Hartanto. 2005. <i>Buku Ajar Diagnostik Fisik</i> . Jakarta: EGC Kementerian Kesehatan RI. 2014. <i>Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis</i> . Jakarta:Kemenkes RI Michael D. Iseman, Leonid B. Hecfets.2006. <i>Rapid Detection of Tuberculosis and Drug Resistant Tuberculosis</i> . New England Journal of Medicine 355. Permenkes No 27 Tahun 2017. <i>Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</i> . Jakarta: Kemenkes RI Varona Porres, D et al. 2017. <i>Radiological finding of Tuberculosis Lung Destruction insight into Imaging</i> .

MATERI INTI 4	:	Penatalaksanaan Medis TB di RS (Bagi Dokter)
WAKTU	:	4 jpl (T = 1, P = 3, PL = 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah mengikuti materi peserta mampu memberikan pelayanan/ penatalaksanaan pasien TB di RS		
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan tujuan dan prinsip pengobatan TB; 2. Menjelaskan jenis dan paduan OAT TB; 3. Menjelaskan pengobatan Tuberkulosis 4. Menjelaskan Efek Samping Obat (ESO); 5. Menjelaskan tentang Pengawas Menelan Obat 6. Melakukan pemantauan hasil pengobatan 7. Melakukan tatalaksana pasien yang berobat tidak teratur 8. Melakukan tatalaksana pasien yang berobat tidak teratur; 9. Melakukan evaluasi hasil akhir	1. Tujuan dan Prinsip Pengobatan pasien TB Anak, Dewasa Dan MDR TB a. Tujuan b. Prinsip 2. Jenis dan paduan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) a. Jenis b. Paduan OAT 3. Pengobatan Tuberkulosis a. Pasien TB dewasa b. Pasien TB anak c. Pasien TB dengan HIV Positif d. Pasien TB dengan DM e. Pasien TB Resistan Obat 4. Efek Samping Obat (ESO) 5. Pengawas Menelan Obat (PMO) 6. Pemantauan hasil pengobatan a. Pasien TB dewasa b. Pasien TB anak c. Pasien TB dengan HIV Positif d. Pasien TB dengan DM e. Pasien TB Resistan Obat 7. Tatalaksana pasien yang berobat tidak teratur 8. Tatalaksana pasien yang mangkir 9. Evaluasi hasil akhir	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Praktek tatalaksana TB di RS 4. Studi kasus	1. Bahan tayang (<i>slide power point</i>) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. Pointer 6. OAT 7. Panduan Studi kasus 8. Panduan praktek	Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis, Kemenkes RI, 2014 Petunjuk Tehnis Manajemen TB anak, Kemenkes RI, 2013 Petunjuk Tehnis Tatalaksana Ko-infeksi TB/HIV, Kemenkes RI, 2013 Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian Tuberkulosis Resistan Obat, Kemenkes RI, 2013 Strategi nasional pengendalian TB 2015 — 2019 Beena Elizabet Thomas, et al, (2016). Psycho-Socio-Economic Issues Challenging Multidrug Resistant Tuberculosis Patients: A Systematic Review. PLOS ONE DOI:10.1371/journal.pone.0147397 <i>Improving chronic illness care</i> , www.improvingchroniccare.org Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2017). KMK : NOMOR HK.01.07/MENKES/350/2017 SPO Alur Pelayanan DOTS pasien TB rawat inap Rev.01, HK.00.01/I.IV.1/186/3013, tanggal 28

pengobatan.	pengobatan			<p>Oktober 2016.</p> <p>SPO Penjaringan suspek TB Rev.01, HK.00.01/I.IV.1/183/ 3013, tanggal 28 Oktober 2016.</p> <p>WHO. (2017). <i>Global Tuberculosis Report.</i> diunduh tanggal 28 November 2017.http://www.who.int/TB/publications/global_report/en/</p>
-------------	------------	--	--	---

MATERI INTI 4	:	Penatalaksanaan Keperawatan TB di RS (Bagi Perawat)		
WAKTU	:	4 jpl (T = 1, P = 3, PL = 0)		
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah mengikuti materi peserta mampu memberikan pelayanan/ penatalaksanaan keperawatan pasien TB di RS		
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)		Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :				
1. Menjelaskan tujuan dan prinsip Asuhan keperawatan pengobatan TB;		1. Tujuan dan Prinsip Asuhan keperawatan pasien TB Anak, Dewasa dan MDR TB a. Tujuan b. Prinsip	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Praktek tatalaksana TB di RS 4. Studi kasus	1. Bahan tayang (<i>slide power point</i>) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. Pointer 6. Panduan Studi kasus
2. Menjelaskan alur pelayanan pasien		2. Kebijakan alur pelayanan pasien -Tujuan alur pelayanan pasien -Alur pelayanan pasien TB di rawat jalan, <i>Emergency</i> , Rawat Inap isolasi, Jejaring Internal/eksternal serta rujuk balik ke fasyankes		Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis, Kemenkes RI, 2014 Petunjuk Tehnis Manajemen TB anak, Kemenkes RI, 2013 Petunjuk Tehnis Tatalaksana Ko-infeksi TB/HIV, Kemenkes RI, 2013 Pedoman Manajemen Terpadu Pengendalian Tuberkulosis Resistan Obat, Kemenkes RI, 2013 Strategi nasional pengendalian TB 2015 — 2019
3. Melakukan Asuhan keperawatan pasien dengan pengobatan TB;		3. Asuhan Keperawatan pasien dengan pengobatan TB pada dewasa, Anak dan pada MDR TB		Beena Elizabet Thomas, et al, (2016). <i>Psycho-Socio-Economic Issues Challenging</i>
4. Melakukan Asuhan keperawatan Efek Samping Obat (ESO) TB		4. Asuhan keperawatan Efek Samping Obat (ESO) TB		<i>Multidrug Resistant Tuberculosis Patients: A Systematic Review.</i> PLOS ONE
5. Menjelaskan tentang		5. Pengawas Menelan		

<p>Pengawas Menelan Obat (PMO)</p>	<p>Obat (PMO) Hal – hal yang perlu dipersiapkan untuk PMO TB</p>			<p>DOI:10.1371/journal.pone.0147397</p>
<p>6. Menjelaskan pemantauan hasil pengobatan</p>	<p>6. Pemantauan hasil pengobatan a. Pasien TB dewasa b. Pasien TB anak c. Pasien TB Resistan Obat</p>			<p><i>Improving chronic illness care</i>, www.improvingchroniccare.org</p>
<p>7. Melakukan tatalaksana keperawatan pasien mangkir</p>	<p>7. Tatalaksana keperawatan pasien yang berobat tidak teratur</p>			<p>Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2017). KMK : NOMOR HK.01.07/MENKES/350/2017</p>
<p>8. Melakukan evaluasi hasil akhir pengobatan.</p>	<p>8. Evaluasi hasil akhir pengobatan - sembuh, meninggal, <i>drop out</i>, gagal</p>			<p>SPO Alur Pelayanan DOTS pasien TB rawat inap Rev.01, HK.00.01/I.IV.1/186/3013, tanggal 28 Oktober 2016.</p> <p>SPO Penjarangan suspek TB Rev.01, HK.00.01/I.IV.1/183/3013, tanggal 28 Oktober 2016.</p>
				<p>WHO. (2017). <i>Global Tuberculosis Report</i>. diunduh tanggal 28 November 2017. http://www.who.int/TB/publications/global_report/en/</p>

<p>3. Melakukan pengelolaan TB – gangguan psikiatri</p>	<p>e. Tata laksana TB HIV f. Interaksi obat TB – HIV g. Masalah terapi TB – HIV</p> <p>3. Pengelolaan TB – Gangguan Psikiatri</p> <p>a. <i>Epidemiologi</i> TB – Gangguan Psikiatri b. Interaksi antara TB – Gangguan Psikiatri c. <i>Manifestasi klinis</i> TB – Gangguan Psikiatri d. Tata laksana TB – Gangguan Psikiatri e. Interaksi obat dan Masalah terapi TB – Gangguan Psikiatri f. Masalah terapi TB – Gangguan Psikiatri</p>			<p>World health organization. 2018. Tuberculosis and HIV. https://www.who.int/hiv/topics/TB/about_TB/en/. Diakses tanggal 29 Desember 2018</p>
---	--	--	--	---

MATERI INTI 5	:	Pengelolaan Kolaborasi TB dan Penyakit Lain (Bagi Perawat)		
WAKTU	:	6 jpl (T = 2, P = 4, PL = 0)		
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah mengikuti materi peserta mampu melakukan pengelolaan keperawatan kolaborasi TB dan penyakit lain di RS		
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Melakukan asuhan keperawatan TB-DM	1. Pengelolaan Keperawatan TB – DM a. Interaksi antara TB- DM b. Hubungan TB – DM c. <i>Manifestasi klinis</i> TB DM d. Dampak TB terhadap DM e. Pengobatan TB DM f. Asuhan keperawatan TB DM	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Praktek pengelola an kolaborasi TB di RS 4. Studi kasus	1. Bahan tayang (<i>slide power point</i>) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 1. Pointer 2. Hasil rontgen thorax 3. Panduan kasus	Buku Pedoman Nasional Program Penanggulangan Tuberkulosis. Kemenkes RI. 2015 Konsensus Nasional Tatalaksana Diabetes Mellitus. PERKENI. 2012 Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Tuberkulosis. Kemenkes RI. 2015
2. Melakukan asuhan keperawatan TB- HIV	2. Pengelolaan Keperawatan TB - HIV a. <i>Epidemiologi</i> TB – HIV b. Interaksi antara TB- HIV c. Manifestasi klinis TB – HIV d. Asuhan keperawatan TB HIV e. Interaksi obat TB – HIV			Peraturan Menteri Kesehatan Republik Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Diabetes Mellitus. Kemenkes RI. 2015 Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer World health

<p>3. Melakukan asuhan keperawatan TB-gangguan psikiatri</p>	<p>f. Masalah terapi TB – HIV dan asuhan keperawatan yang dapat dilakukan</p> <p>3. Pengelolaan Keperawatan TB – Gangguan Psikiatri</p> <p>a. <i>Epidemiologi</i> TB – Gangguan Psikiatri</p> <p>b. Interaksi antara TB – Gangguan Psikiatri</p> <p>c. <i>Manifestasi klinis</i> TB – Gangguan Psikiatri</p> <p>d. Asuhan keperawatan TB – Gangguan Psikiatri</p> <p>e. Interaksi obat dan Masalah terapi TB – Gangguan Psikiatri</p> <p>f. Masalah terapi TB – Gangguan Psikiatri dan asuhan keperawatan yang dapat dilakukan</p>			<p>organization. 2018. Tuberculosis and HIV. https://www.who.int/hiv/topics/TB/about_TB/en/. Diakses tanggal 29 Desember 2018</p>
--	--	--	--	--

MATERI INTI 6	:	Farmakoterapi dan Efek samping terapi pengobatan TB		
WAKTU	:	1 jpl (T = 1, P = 0, PL = 0)		
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan farmakoterapi dan efek samping terapi pengobatan TB		
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)		Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:		1. Definisi farmakoterapi pengobatan TB	CTJ	1. Bahan tayang (<i>slide power point</i>) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. <i>White board</i> 6. Pointer
1. Menjelaskan defenisi farmakoterapi pengobatan TB		2. Tujuan dan manfaat farmakoterapi pengobatan TB		
2. Menjelaskan tujuan dan manfaat farmakoterapi pengobatan TB		3. Jenis <i>Regimen</i> pengobatan TB		
3. Menjelaskan jenis regimen pengobatan TB		4. Efek samping terapi pengobatan TB : a. Definisi efek samping b. Efek samping terapi pengobatan TB		
4. Menjelaskan definisi efek samping terapi pengobat TB		5. Tujuan dan manfaat <i>farmakovigilans/ MESO</i>		
5. Menjelaskan tujuan dan manfaat <i>farmakovigilans/ MESO</i>		6. Sistem <i>farmakovigilans/ MESO</i> saat ini		
6. Menjelaskan sistem <i>farmakovigilans/ MESO</i> saat ini		7. Rekomendasi WHO terkait aDSM untuk obat TB dan regimen baru		
7. Menjelaskan rekomendasi WHO terkait aDSM untuk obat TB dan regimen baru		8. <i>Farmakovigilans Bedaquiline (BDQ)</i>		
8. Menjelaskan <i>farmakovigilans Bedaquiline (BDQ)</i>		9. Rencana implementasi PV dalam pengobatan TB RO di Indonesia		
				Bina farmasi komunitas dan klinik, 2005, <i>Pharmaceutical Care untuk Penyakit Tuberkulosis</i> , Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan DEPKES RI, Jakarta Hoa tan dan kirana. 2007. <i>Obat-Obat Penting, Khasiat, penggunaan dan efek-efek sampingnya</i> . PT. Elex Media Komputindo. Jakarta. Irianti dan Kuswandi dkk, 2016, <i>Mengenal Anti-Tuberkulosis</i> , Fakultas Farmasi-UGM, Yogyakarta. Kee, Joyce dan Evelyn. 2006. <i>Farmakologi Pendekatan Proses Keperawatan</i> . Egc. Jakarta. Laban, Yoannes. 2008. <i>TBC Penyakit dan Cara Pencegahanya</i> . Kanisus, Yogyakarta. Raviglione, Mario. 2015. <i>Global Tuberculosis report 2015, edition 20th</i> . World Health Organization.

				Rohman, Abdul.2013. <i>Analisis Obat.</i> Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
--	--	--	--	--

MATERI INTI 8	:	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi TB di Rumah Sakit		
WAKTU	:	5 Jpl (T = 1, P = 2, PL = 2)		
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah mengikuti materi peserta mampu melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Rumah Sakit, serta <i>patient safety</i> di RS		
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)		Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu
Setelah mengikuti materi peserta mampu : 1. Melakukan pencegahan pajanan TB ke petugas, pengunjung pasien dan pasien lain. 2. Melakukan pengendalian penularan kuman TB untuk mengurangi kejadian infeksi di sarana pelayanan kesehatan (infeksi nosokomial) 3. Melakukan keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) dalam meningkatkan mutu layanan di sarana pelayanan kesehatan.		1. Pencegahan pajanan TB ke petugas, pengunjung pasien dan pasien lain melalui kewaspadaan standar an kewaspadaan berdasarkan transmisi 2. Pengendalian penularan kuman TB dalam mengurangi infeksi nosokomial di sarana pelayanan kesehatan melalui pengendalian administratif, pengendalian Lingkungan dan perlindungan diri 3. Keselamatan pasien dalam peningkatan mutu pelayanan pelayanan kesehatan.	1. CTJ 2. Praktek Pencegahan dan pengendalian infeksi TB 3. Hospital tour	1. Bahan tayang (slide konpower point) 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. White board 6. Spidol Pointer 7. APD 8. Probandus
				Buku Saku Ilmu Penyakit Paru. Halim Danusantoso. 2016. Keputusan Direktur Utama RSUP.Dr.Kariadi Semarang No:HK.02.01/I.V/141 1/2017 Tentang Panduan Pengurangan Risiko Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan. Global tuberculosis report, WHO.2017. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberculosis. Kementerian kesehatan RI Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Ligkungan, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.27 tahun 2017, Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian

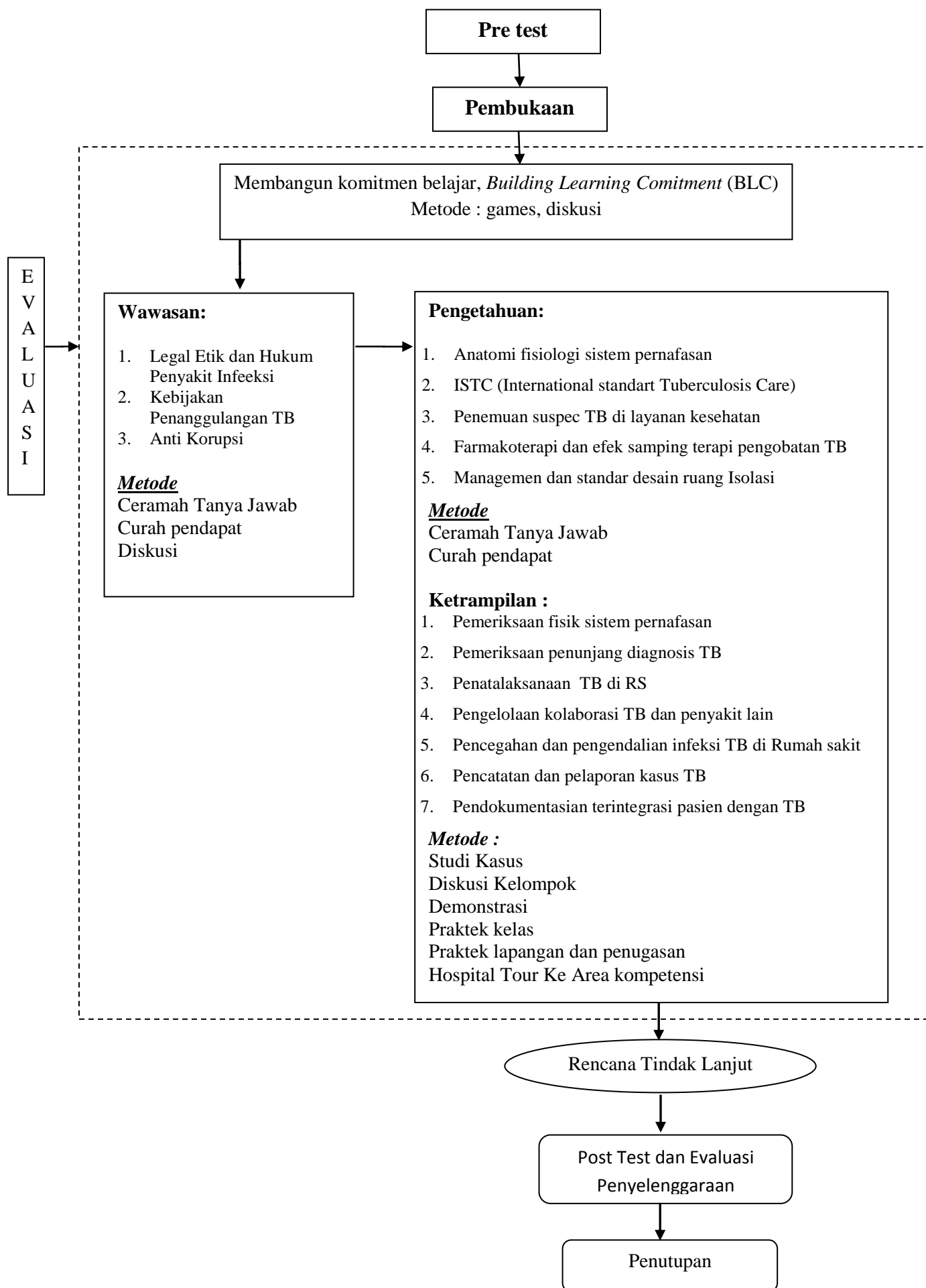
				<p>Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.</p> <p>Peraturan Menteri Kesehatan RI no.67 tahun 2016, tentang penanggulangan Tuberkulosis.</p>
--	--	--	--	---

MATERI INTI 8	:	Pencatatan dan Pelaporan Kasus TB		
WAKTU	:	4 jpl (T = 1, P = 2, PL = 1)		
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah menyelesaikan materi ini, peserta latih mampu melakukan pencatatan dan pelaporan program pengendalian TB secara manual dan aplikasi		
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)		Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu
Setelah mempelajari materi ini, peserta latih mampu: 1. Menjelaskan prinsip pencatatan dan pelaporan P2TB 2. Melakukan pencatatan dan pelaporan P2TB 3. Melakukan pencatatan dan pelaporan P2TB dengan menggunakan <i>software</i> SITT		1. Prinsip pencatatan dan pelaporan P2TB b. Jenis Pencatatan c. Jenis Pelaporan d. Alur Pencatatan dan Pelaporan 2. Tata cara pencatatan dan pelaporan P2TB a. Langkah-langkah Pencatatan b. Langkah-langkah Pelaporan 3. Pencatatan dan Pelaporan dengan menggunakan <i>software</i> SITT a. Konsep Sistem Informasi Terpadu Tuberkulosis (SITT) • Pengertian • Tujuan • Manfaat b. Install <i>Software</i> c. Entri Data d. Pelaporan dengan <i>upload</i> data e. Pengecekan hasil <i>uploading</i> data f. Analisis Data	1. Pembelajaran dalam kelompok 2. Praktek Penggunaan <i>Software</i> SITT 3. Observasi lapangan	1. Koneksi internet 2. Laptop 3. LCD 4. <i>Software</i> SITT 5. FORM TB. 01 - TB. 14 6. Soal latihan
				Manual E TB Manager Manual SITT Tahap 1 Manual SITT Tahap 2 Pedoman Nasional P2TB, 2011

MATERI INTI 10	:	Dokumentasi terintegrasi pasien dengan TB Paru		
WAKTU	:	4 jpl (T = 1, P =2, PL = 1)		
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah menyelesaikan materi ini, peserta pelatihan mampu mengimplementasikan dokumentasi terintegrasi pada pasien TB Paru		
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)		Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu
Setelah mempelajari materi ini, peserta pelatihan mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar dokumentasi terintegrasi 2. Menjelaskan Profesional Pemberi Asuhan (PPA) yang terlibat dalam pelaksanaan dokumentasi terintegrasi pada pasien dengan TB paru 3. Mengimplementasikan dokumentasi terintegrasi pada komponen pelayanan pasien pada pasien dengan TB paru 4. Mengimplementasikan dokumentasi terintegrasi pada komponen asesmen pasien pada pasien dengan TB paru		1. Konsep dasar dokumentasi terintegrasi a. Definisi asuhan pasien terintegrasi dan pelayanan berfokus pada pasien b. Definisi dokumentasi terintegrasi 2. Profesional Pemberi Asuhan (PPA) yang terlibat dalam pelaksanaan dokumentasi terintegrasi, meliputi: a. Definisi PPA 3. Konsep dokumentasi terintegrasi pada komponen pelayanan pasien dengan TB Paru, meliputi: a. Rencana pelayanan pasien b. Prosedur pelayanan gawat darurat 4. Konsep dokumentasi terintegrasi pada komponen asesmen pasien dengan TB Paru, meliputi: a. Asesmen pasien rawat inap b. Asesmen rawat jalan c. Pelayanan terintegrasi d. Perencanaan pemulangan	1. CTJ 2. Praktek Pendokumentasian 3. Hospital tour melihat pendokumentasian kasus TB	1.Slide power point 2. Laptop 3. LCD 4. Modul 5. White board 6. Spidol 7. Pointer 8. Form dokumentasi
				Sutoto. 2017. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit. Jakarta : KARS Frelita, G, Situmorang TJ., Silitonga,D.S. Joint Commission International Accreditation Standards for Hospitals, 4 th ed.Oakbrook Terrace, Illinois 60181 U.S.A. 2011 Keputusan Direktur utama RSUP. Dr Kariadi Nomor HK.02.03/ LI/ 579/ 2017tentang Panduan Dokter Penanggung Jawab Pelayanan Keputusan Direktur Utama RSUP. Dr. Kariadi Nomor HK. 02. 03/ I.I/ 1690/ 2017 tentang kebijakan pelayanan pasien di RSUP DR. Kariadi Petunjuk Teknis pengisian Form Rekam Medis No. HK.00.01/ I.IV/I/ 111/

<p>5. Mengimplementasi kan dokumentasi terintegrasi pada komponen hak pasien dan keluarga pada pasien dengan TB paru</p> <p>6. Mengimplementasi kan dokumentasi terintegrasi pada komponen edukasi pasien dan keluarga pada pasien dengan TB paru</p>	<p>e. Hasil laboratorium f. Hasil radiologi g. Verifikasi TBK</p> <p>5. Konsep dokumentasi terintegrasi pada komponen hak pasien dan keluarga pada pasien TB Paru, meliputi: Penjelasan kondisi pasien</p> <p>6. Konsep dokumentasi terintegrasi pada komponen edukasi pasien dan keluarga pada pasien dengan TB Paru, meliputi: a. Diagnosa penyakit b. Edukasi kolaboratif c. Edukasi perawatan ruang isolasi</p>			<p>2014 tentang Rencana Pelayanan Interdisiplin Petunjuk Teknis pengisian Form Rekam Medis No. HK. 000/ I. IV. I/ 132/ 2013 tentang Lembar Harian Pasien Rawat Inap</p>
---	---	--	--	---

BAB VI
DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre-test

Pelaksanaan *pre test* dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran.

2. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan dan penjelasan program pelatihan.
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan dan dukungannya terhadap program pelatihan tatalaksana TB komprehensif di ruang isolasi

3. Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 2 jpl dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

a. *Forming*

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. *Storming*

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi

c. *Norming*

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuat ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. *Performing*

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memandu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pengisian pengetahuan/ wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi legal etik dan hukum penyakit infeksi, kebijakan penanggulangan TB dan anti korupsi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

5. Pemberian pengetahuan dan ketrampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu curah pendapat, ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi, praktek kelas, praktek lapangan dan penugasan serta *hospital tour* ke area kompetensi . Khusus pemberian teori dilakukan dengan tugas baca kemudian peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal – hal yang kurang dipahami terkait materi.

Pengetahuan yang disampaikan meliputi materi:

1. Anatomi fisiologi sistem pernafasan
2. ISTC (*International standart Tuberculosis Care*)
3. Penemuan suspec TB di layanan kesehatan
4. Farmakoterapi dan efek samping terapi pengobatan TB
5. Manajemen dan standar desain ruang Isolasi

Keterampilan yang disampaikan meliputi materi:

1. Pemeriksaan fisik sistem pernafasan
2. Pemeriksaan penunjang diagnosis TB
3. Penatalaksanaan TB di RS
4. Pengelolaan kolaborasi TB dan penyakit lain
5. Pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Rumah sakit
6. Pencatatan dan pelaporan kasus TB
7. Pendokumentasian terintegrasi pasien dengan TB

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan

persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (*refleksi*) dan terhadap pelatih/fasilitator.

Evaluasi tiap hari (*refleksi*) dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

8. Post-test dan evaluasi penyelenggaraan

Post-tes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain *post-tes*, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Pembagian sertifikat.
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- f. Pembacaan doa.

BAB VII

PESERTA DAN PELATIH

A. Peserta

1. Kriteria Peserta

Peserta Pelatihan adalah Dokter dan perawat dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Untuk perawat latar belakang pendidikan minimal DIII Keperawatan
- b) Untuk Dokter latar belakang pendidikan dokter umum, dokter spesialis
- c) Bersedia mengikuti pelatihan sampai dengan selesai

2. Jumlah peserta pelatihan dalam satu kelas maksimal 25 orang.

B. Pelatih

Kriteria pelatih/fasilitator:

- a) Latar belakang pendidikan dokter, dokter spesialis, apoteker, dan keperawatan minimal Ners
- b) Pernah menjadi pelatih pada bidang pelatihan yang diajarkan
- c) Menguasai materi yang akan diajarkan
- d) Menekuni area infeksi dan ruang isolasi
- e) Memahami kurikulum terutama GBPP materi yang diajarkan

BAB VIII

PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan tatalaksana TB Komprehensif di ruang isolasi adalah institusi/unit pelatihan kesehatan terakreditasi atau institusi lain dengan pengampuan dari BBPK/Bapelkes terakreditasi minimal B.

B. Tempat Penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan pelatihan tatalaksana TB Komprehensif di ruang isolasi adalah institusi pelatihan kesehatan yang mempunyai sarana dan prasarana sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai.

BAB IX

EVALUASI

Tujuan evaluasi/penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dicapai peserta, penilaian proses pembelajaran dan penyelenggaraan. Hasil ini dapat digunakan menilai efektifitas pelatihan dan memperbaiki pelaksanaan berikutnya. Evaluasi dilakukan terhadap :

1. Peserta :

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui :

- a) Penjajagan awal melalui pre test
- b) Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test
- c) Pengamatan dan penilaian terhadap tugas yang diberikan
- d) Kemampuan dalam ketrampilan/Skill
- e) Penerapan RTL setelah kembali ke tempat tugas

2. Pelatih/fasilitator

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan fasilitator/pelatih dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai tujuan yang telah ditetapkan yang dapat dipahami dan diserap.

3. Penyelenggaraan

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis yang meliputi :

- a) Tujuan pelatihan
- b) Relevansi program pelatihan dengan tugas
- c) Manfaat setiap materi pembelajaran bagi pelaksanaan tugas
- d) Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- e) Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan
- f) Pelayanan sekretariat terhadap peserta
- g) Pelayanan akomodasi
- h) Pelayanan konsumsi
- i) Pelayanan kesehatan
- j) Pelayanan lahan praktik
- k) Pelayanan kepustakaan
- l) Pelayanan komunikasi dan informasi

BAB X

SERTIFIKAT

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran ini minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan diberikan sertifikat yang diterbitkan oleh Institusi/Unit pelatihan kesehatan terakreditasi, dan nomer sertifikat dari Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Kemenkes RI.

JADWAL PELATIHAN TATALAKSANA TB KOMPREHENSIF DIRUANG ISOLASI

HARI KE-	JAM	T	P	PL	MATERI	PENGAJAR
HARI I	07.00-08.00				Registrasi Peserta	Panitia
	08.00-08.15				Pre Test	Panitia
	08.15-08.45				Pembukaan	Panitia
	08.45-09.30	1			Kebijakan Program Nasional penanggulangan TB dan RSUP Dr. Kariadi semarang sesuai SNARS I	Direktur Medik dan keperawatan
	09.30-09.45				Coffe Break	Panitia
	09.45-10.30		2		BLC	Nanang Qosim., Skep., Ners.
	10.30-11.15	1			Etik dan Hukum Kedokteran penyakit infeksi dilayanan kesehatan	dr. Bianti Hastuti Machroes, MH, Sp. KF
	11.15-12.00	1			Etik dan Hukum Keperawatan penyakit infeksi dilayanan kesehatan	Mufid., Skep., Ners.
	12.00-13.00				Ishoma	Panitia
	13.00-13.45	1			Program kegiatan tim dots RSUP Dr. Kariadi semarang	dr. Fathur Nurkholis, Sp. PD
	13.45-14.30	1			Anatomi fisiologi sistem pernafasan (Paru)	dr. Sofyan Budi Raharjo, Sp.P. FISR
	14.30-14.45				Coffe Break	Panitia
	14.45-15.30	1			Epidemiologi penyakit infeksi TB	Nanang Qosim, Skep., Ners
	15.30-16.15	1			Diagnosis TB secara mikroskopis	dr. Iva Puspitasari, Sp. MK
	15.30-17.00		1		Praktek menyiapkan diagnosis TB secara mikroskopis	1. dr. Iva Puspitasari, Sp. MK 2. Tonny Siswanto, Skep, Ners 3. Joko Ariyanto, Skep, Ners 4. Utami Pratiwi, Skep, Ners
			7	3		
HARI II	07.15-07.30				Refleksi Pelatihan	Panitia
	07.30-08.15	1			Diagnosis TB secara radiologis	DR. dr. Bambang Satoto, Sp. Rad (K) M.Kes
	08.15-09.00		1		Praktek Diagnosis TB secara radiologis	1. DR. dr. Bambang Satoto, Sp. Rad (K) M.Kes 2. Tonny Siswanto, Skep, Ners 3. Joko Ariyanto, Skep, Ners 4. Utami Pratiwi, Skep, Ners
	09.00-09.15				Coffe break	Panitia
	09.15-10.00	1			Pemeriksaan fisik sistem pernafasan	dr. Avissena duta pratama, Sp. P. FISR

				(Paru)	
	10.00-11.30		2	Praktek Pemeriksaan fisik sistem pernafasan (Paru)	1. dr. Avissena duta Pratama, Sp. P.FISR 2.Nanang Qosim, Skep, Ners 3.Joko Ariyanto, Skep, Ners 4.Utami Pratiwi, Skep, Ners
	11.30-12.30			Ishoma	Panitia
	12.30-13.15	1		Tatalaksana kolaborasi TB dengan Gangguan Psikiatri	dr. Susmeyka safitri, Sp. KJ
	13.15-14.00		1	Praktek Tatalaksana kolaborasi TB dengan Gangguan Psikiatri	1.dr. Susmeyka safitri, Sp. KJ 2.Dhinamita, Skep, Ners 3.Tonny siswanto, Skep, Ners 4.Septi Nursanindah, Skep, Ners
	14.00-15.30	2		Penemuan suspec TB di layanan kesehatan	dr. Sofyan Budi R, Sp. P. FISR
	15.30-15.45			Coffe Break	Panitia
	15.45-16.30	1		Alur tatalaksana TB di RS (Rawat jalan, emergency dan unit khusus)	Nanang Qosim, Skep., Ners
	16.30-17.15		1	Praktek menyusun Alur tatalaksana TB di RS (Rawat jalan, emergency dan unit khusus)	1. Nanang Qosim, Skep., Ners 2. Tonny Siswanto, Skep, Ners 3. Joko Ariyanto, Skep, Ners 4. Utami Pratiwi, Skep, Ners
		6	5	0	
HARI III	07.15-07.30			Refleksi Pelatihan	Panitia
	07.30-08.15	1		Tatalaksana kolaborasi TB dengan HIV	Darmono, Skep., Ners
	08.15-09.00		1	Praktek Tatalaksana kolaborasi TB dengan HIV	1.Darmono, Skep., Ners 2.Oktavianus, Skep, Ners 3.Ngatno, Skep, Ners 4. Arina sofia yarlis, Skep, Ners
	09.00-09.15			Coffe break	Panitia
	09.15-10.00	1		Tatalaksana TB pada Anak	dr. MS. Anam Sp. A
	10.00-10.45		1	Praktek Tatalaksana TB pada Anak	1.dr. MS. Anam Sp. A 2.Oktavianus, Skep, Ners 3.Sugeng, Skep, Ners 4. Arina sofia yarlis, Skep, Ners
	10.45-11.30	1		Tatalaksana TB Resisten obat	dr. Thomas Handoyo, Sp. PD
	11.30-12.15		1	Praktek Tatalaksana TB Resisten obat	1. dr. Thomas Handoyo, Sp. PD 2.Oktavianus, Skep, Ners 3.Ngatno, Skep, Ners 4. Arina sofia yarlis, Skep, Ners
	12.15-13.15			Ishoma	Panitia
	13.15-14.00	1		Farmakoterapi dan efek samping pengobatan TB	Evisari sutisnarningsih, Apt

	14.45-15.30	1			Tatalaksana kolaborasi TB dengan DM	dr. Fathur Nurkholis, Sp. PD
	15.30-16.15		1		Praktek Tatalaksana kolaborasi TB dengan DM	1.dr. Fathur Nurkholis, Sp. PD 2.Oktavianus, Skep, Ners 3.Ngatno, Skep, Ners 4. Arina sofia yarlis, Skep, Ners
	16.15-16.30				Coffe break	Panitia
		5	4			
HARI IV	07.15-07.30				Refleksi Pelatihan	Panitia
	07.30-08.15	1			Dokumentasi terintegrasi pasien dengan kasus TB	Oktavianus, Skep., Ners
	08.15-09.00		2	1	Praktek Dokumentasi terintegrasi pasien dengan kasus TB	1. Nurhayati Jumailah, Skep., Ners 2. Nanang Qosim, Skep, Ners 3. Joko Ariyanto, Skep, Ners 4. Oktavianus, Skep, Ners
	09.00-09.15				Coffe Break	Panitia
	09.15-10.00	1			Pencatatan dan pelaporan kasus TB	Nurhayati Jumailah, Skep., Ners
	10.00-10.45		2	1	Praktek Pencatatan dan pelaporan kasus TB	1. Nurhayati Jumailah, Skep., Ners 2. Nanang Qosim, Skep, Ners 3. Tonny siswanto, Skep, Ners 4. Utami Pratiwi, Skep, Ners
	10.45-12.15	1	1		Managemen ruang isolasi bertekanan negatif	Debi Ariyanto, Skep., Ners
	12.15-13.15				Ishoma	Panitia
	13.15-14.00	1	1		Standar design ruang isolasi bertekanan positif	Adventi Prawulandari, Skep
	14.00-14.45		1		Simulasi penanganan air bone emerging disease	1.Adventi Prawulandari, Skep 2.Dhinamita, Skep, Ners 3. Tonny siswanto, Skep, Ners 4. Septi Nursanindah, Skep, Ners
	14.45-15.30	1			Pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Rumah sakit	dr. Avissena duta pratama, Sp. P. FISIR
	15.30-16.15		2	2	Praktek Pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Rumah sakit	1. dr. Avissena duta pratama, Sp. P. FISIR 2. Dhinamita, Skep, Ners 3. Tonny siswanto, Skep, Ners 4. Septi Nursanindah, Skep, Ners
	16.15-16.30				Coffe Break	Panitia
			5	9	4	
HARI V	07.15-07.30				Refleksi Pelatihan	Panitia
	07.30-09.00	2			ISTC (Internasional standart Tuberculosis Care)	dr. Farida., Sp. PD
	09.00-10.30		2		Praktek standar precaution	1. Oktavianus, Skep, Ners 2. Joko Ariyanto, Skep, Ners 3. Tonny siswanto, Skep, Ners 4. Arina Sofia Yarlis, Skep, Ners
	10.30-10.45				Coffe Break	Panitia

10.45-11.30	1			e-TB manager	Utami Pratiwi, Skep., Ners
11.30-13.00				Ishoma	Panitia
13.00-13.45		1		Praktek manager e-TB	1. Nurhayati Jumailah, Skep., Ners 2. Nanang Qosim, Skep, Ners 3. Sugeng , Skep, Ners 4. Utami Pratiwi , Skep, Ners
13.45-14.30	1			Tatalaksana TB pada dewasa	dr. Farida., Sp. PD
14.30-15.15		1		Praktek Tatalaksana TB pada dewasa	1. dr. Farida., Sp. PD 2. Oktavianus, Skep, Ners 3. Sugeng , Skep, Ners 4. Arina sofia yarlis, Skep, Ners
15.15-15.30				Post Tes	Panitia
15.30-15.45				Coffe Break	Panitia
15.45-17.15			2	Kunjungan lapangan	1. Nurhayati Jumailah, Skep., Ners 2. Nanang Qosim, Skep, Ners 3. Joko Ariyanto , Skep, Ners 4. Oktavianus , Skep, Ners 5. Moh. Arifin, Skep, Ners 6. Ngatno , Skep, Ners 7. Arina Sofia Yarlis , Skep, Ners 8. Tonny Siswanto, Skep, Ners 9. Dewi Anis , Skep, Ners 10. Utami Pratiwi , Skep, Ners 11. dr. Iva Puspitasari, Sp. MK
17.15-18.00		1		RTL	Nanang Qosim
18.00-18.15				PENUTUPAN	Panitia
	4	5	2		
SUB TOTAL JPL	27	26	6		

Lampiran 20

Form evaluasi pelatih

HASIL EVALUASI TERHADAP PELATIH

PENILAIAN TERHADAP PELATIH/ FASILITATOR													
Nama Diklat	:												
Nama Fasilitator	:												
Materi	:												
Hari/Tanggal	:												
Waktu/Jam	:												
NO	KOMPONEN	NILAI											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan Materi												
b.	Ketepatan Waktu												
c.	Sistematika Penyajian												
d.	Penggunaan Metode, media dan Alat Bantu pelatihan												
e.	Empati, Gaya dan Sikap terhadap Peserta												
f.	Penggunaan Bahasa dan Volume Suara												
g.	Pemberian Motivasi Belajar kepada Peserta												
h.	Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum												
i.	Kesempatan Tanya Jawab												
j.	Kemampuan Menyajikan												
k.	Kerapihan Pakaian												
l.	Kerjasama antar Tim Pengajar (apabila team teaching)												
<i>Keterangan : 45 – 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik</i>													
Saran :													

Lampiran 21

Form Evaluasi Penyelenggaraan

HASIL EVALUASI TERHADAP PENYELENGGARAAN PELATIHAN

NO	KOMPONEN	NILAI											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Pengalaman belajar dalam pelatihan ini												
2	Rata-rata penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar												
3	Tingkat semangat belajar saudara mengikuti program pelatihan ini												
4	Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar												
5	Kenyamanan ruang belajar												
6	Penyediaan alat bantu pelatihan di dalam kelas												
7	Penyediaan dan pelayanan bahan belajar (seperti pengadaan, bahan diskusi)												
8	Penyediaan dan kebersihan kamar kecil												
9	Pelayanan sekretariat												
10	Penyediaan pelayanan akomodasi												
11	Penyediaan dan pelayanan konsumsi												

Keterangan : 45 – 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik

Komentar dan saran terhadap:

1. FASILITATOR:

.....

.....

.....

.....

.....

2. PENYELENGGARAAN/PELAYANAN PANITIA:

.....

.....

.....

.....

.....

3. PENGENDALI DIKLAT:

.....
.....
.....
.....

Hal-hal yang dirasakan membantu maupun menghambat dalam kegiatan pelatihan ini

YANG DIRASAKAN MEMBANTU	YANG DIRASAKAN MENGHAMBAT

MATERI YANG RELEVAN DALAM PELATIHAN INI	MATERI YANG KURANG RELEVAN DALAM PELATIHAN INI

Lampiran 22

Form Evaluasi Praktek

EVALUASI PRAKTEK PESERTA

EVALUASI PRAKTEK PESERTA	
Nama Diklat	:
Nama Fasilitator	:
Materi	:
Hari/Tanggal	:
Waktu/Jam	:

NO	KOMPONEN	NILAI											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Empati, gaya dan sikap												
2	Penggunaan Bahasa dan Sikap terhadap Penguji												
3	Kerapian Pakaian												
4	Kemampuan menjukan jalur meridian												
5	Kenyamanan melakukan akupresur												
6	Ketepatan menentukan titik akupresur												
7	Kemampuan menangani kasus gangguan kesehatan sesuai Kurmod dengan menggunakan akupresur												

Keterangan : 45 – 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik